

PT Fast Food Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 30 September 2023 dan
untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Financial statements as of September 30, 2023 and
for the nine months period ended*

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2023
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 93	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2023**

PT FAST FOOD INDONESIA Tbk.

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ricardo Gelael
Alamat Kantor : Jl. M.T. Haryono Kav 7, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Prapanca Dalam VI No. 12, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 8301133, 8313368
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : J.D Juwono
Alamat Kantor : Jl. M.T. Haryono Kav 7, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Sunter Indah XI KE I/6, Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 8301133, 8313368
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk. (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Oktober 2023

Atas nama dan mewakili Direksi

  Ricardo Gelael Direktur Utama	 J.D Juwono Direktur
---	--

PT FAST FOOD INDONESIA Tbk

Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 7, Jakarta 12810, Indonesia
Tel : (62-21) 8301133, 8313368, Fax : (62-21) 8309384, 8300569, Website : www.kfcku.com

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	213.040.181	2f,2r,4,32	548.930.673	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	193.284.571	3,5	156.223.057	Third parties
Pihak berelasi	44.896.318	2h,5,28	29.978.464	Related parties
Persediaan	329.037.133	2i,3,6	346.929.837	Inventories
Biaya dibayar di muka	37.283.885	2l,7	80.809.564	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	135.706.166	8	109.288.375	Other current assets
Total Aset Lancar	953.248.254		1.272.159.970	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	49.664.910	2c,9	47.705.917	Investment in associate
Aset tetap, neto	607.347.465	2j,3,10	618.134.040	Fixed assets, net
Biaya renovasi bangunan				Deferred renovation costs of
sewa ditangguhkan, neto	607.200.779	2k,3,11	584.585.219	rented buildings, net
Beban ditangguhkan, neto	248.864.922	2m,3,12	254.024.869	Deferred charges, net
Aset hak guna, neto	533.426.831	2s,19	493.183.750	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan, neto	259.861.868	2t,3,16c	215.914.914	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	516.653.567	13	336.696.360	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.823.020.342		2.550.245.069	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	3.776.268.596		3.822.405.039	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September 2023/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	448.761.043	14	354.446.990	Third parties
Pihak berelasi	57.590.227	2h,28	51.904.780	Related parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	262.219.388	2r,15,32	226.185.061	Other payables – third parties
Utang pajak	77.917.810	2t,3,16a	113.576.901	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	430.425.000	17	434.600.000	Short-term bank loans
Beban akrual	143.140.411	2p,18	182.728.403	Accrued expenses
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
- liabilitas sewa	110.041.691	2s,3,19	108.454.752	lease liabilities -
- pembiayaan konsumen	12.946.979	20	15.065.263	consumer finance loans -
- utang bank jangka panjang	60.000.000	17	60.000.000	long term bank loans -
Bagian lancar liabilitas imbalan kerja	51.369.640	2o,3,21	59.470.024	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	4.792.167		455.771	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.659.204.356		1.606.887.945	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	240.288.755	2s,3,19	224.462.164	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	4.942.398	20	6.292.418	Consumer finance loans
Utang bank - jangka panjang	155.000.000	17	200.000.000	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja	811.952.907	2o,3,21	723.739.768	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.212.184.060		1.154.494.350	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	2.871.388.416		2.761.382.295	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp50 (angka penuh) per saham				Rp50 (full amount) per share
Modal dasar -				Authorized -
15.960.000.000 saham				15,960,000,000 shares
Modal ditempatkan				Issued and fully paid
dan disetor penuh -				share capital -
3.990.277.158 saham	199.513.858	22	199.513.858	3,990,277,158 shares
Tambahan modal disetor	944.469		944.469	Additional paid-in capital
Dikurangi saham treasuri -				Less costs of treasury stock -
3.208.000 saham	(3.272.525)	2v,22	(3.272.525)	3,208,000 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	15.925.381	23	15.925.381	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	691.768.997		847.911.561	Unappropriated
Total Ekuitas	904.880.180		1.061.022.744	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.776.268.596		3.822.405.039	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN	4.619.638.352	2q,3,24	4.315.938.972	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.725.538.726)	2q,2h, 25,28	(1.622.121.715)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.894.099.626		2.693.817.257	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(2.456.291.890)	2q,2h, 26a,28 2q,2h	(2.200.609.007)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(631.178.373)	26b,28	(526.177.854)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(16.743.384)	2q,26c	(11.798.440)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	63.486.624	2q,2h,26d,28	65.255.673	Other operating income
LABA (RUGI) USAHA	(146.627.397)		20.487.629	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan keuangan	5.140.172	2q	6.097.536	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(1.028.034)	2t	(1.219.507)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(54.754.950)	2q,17,19	(43.328.763)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.958.992	2c,9	201.827	Share in profit of associate
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(195.311.217)		(17.761.278)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Pajak penghasilan	42.895.728	2t,16b	597.794	Corporate income tax
RUGI PERIODE BERJALAN	(152.415.489)		(17.163.484)	LOSS FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(4.778.301)	2o,21	16.375.842	Remeasurement gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	1.051.226	16c	(3.602.685)	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	(3.727.075)		12.773.157	Other comprehensive income (loss) for the period
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(156.142.564)		(4.390.327)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI PER SAHAM DASAR (angka penuh)	(38)	2u,27	(4)	BASIC LOSS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Saham Tresuri/ Treasury Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2021 - sebelum penyajian kembali		199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	706.078.169	919.189.352	Balance as of December 31, 2021 - before restatement
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi	37	-	-	-	-	198.293.940	198.293.940	Adjustment beginning balance due to changes in accounting policy
Saldo 31 Desember 2021 - disajikan kembali		199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	904.372.109	1.117.483.292	Balance as of December 31, 2021 - as restated
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	(17.163.484)	(17.163.484)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain, neto	16c,23	-	-	-	-	12.773.157	12.773.157	Other comprehensive income, net
Saldo 30 September 2022		199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	899.981.782	1.113.092.965	Balance as of September 30, 2022
Saldo 31 Desember 2022		199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	847.911.561	1.061.022.744	Balance as of December 31, 2022
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	(152.415.489)	(152.415.489)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain, neto	16c,23	-	-	-	-	(3.727.075)	(3.727.075)	Other comprehensive loss, net
Saldo 30 September 2023		199.513.858	(3.272.525)	944.469	15.925.381	691.768.997	904.880.180	Balance as of September 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September/
Nine months period ended September 30,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.729.034.265		4.441.994.491	Receipts from customers
Penerimaan bunga	4.112.138		4.878.029	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok	(1.699.689.329)		(1.757.674.680)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(1.675.370.187)		(1.566.064.859)	Payments of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(1.056.162.013)		(1.000.146.820)	Payments to employees
Pembayaran bunga atas utang bank	(17.404.693)		(14.579.441)	Payments of interest on bank loans
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(1.417.530)		(197.007)	Payments of interest on lease liabilities
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen	(1.318.311)		(966.628)	Payments of interest on consumer finance loans
Pembayaran pajak penghasilan badan	-		(1.151.873)	Payments of corporate income tax
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	281.784.340		106.091.212	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9.532.043	10	4.022.329	Proceeds from sales of fixed assets
Penyelesaian uang jaminan	1.424.397		381.465	Settlement of security deposits
Penambahan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(172.481.331)		(164.879.082)	Additions to deferred renovation costs of rented buildings
Pembayaran investasi dibayar dimuka	(129.077.000)		-	Payment for advances on investments
Penambahan aset tetap	(66.252.294)		(51.745.188)	Additions to fixed assets
Penambahan beban ditangguhkan	(33.617.710)		(24.256.242)	Additions to deferred charges
Penambahan uang jaminan	(1.354.136)		(3.002.135)	Additions to security deposits
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(391.826.031)		(239.478.853)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank – jangka pendek	823.300.000	17,31	260.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank – jangka pendek	(827.475.000)	17,31	(220.000.000)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(157.426.899)	19,31,34	(126.080.136)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank – jangka panjang	(45.000.000)	17,31	(30.000.000)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(18.934.769)	20,31	(13.695.911)	Payments of consumer finance loans
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(225.536.668)		(129.776.047)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(335.578.359)		(263.163.688)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(312.133)		2.437.681	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	548.930.673	4	601.013.535	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	213.040.181	4	340.287.528	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Fast Food Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, S.H., No. 20 tanggal 19 Juni 1978. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/245/12 tanggal 22 Mei 1979, dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 4491 tanggal 1 Oktober 1979, serta diumumkan dalam Tambahan No. 682 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 40 tanggal 18 July 2022 mengenai perubahan kegiatan usaha penunjang Perusahaan dan terdaftar dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana terdokumentasi dalam surat No. AHU-0147291.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 Juli 2022.

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan mempunyai 15.715 karyawan (31 Desember 2022: 15.075 karyawan) (tidak diaudit). Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. M.T. Haryono Kav.7, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan mengoperasikan 757 gerai restoran (31 Desember 2022: 746 gerai restoran) (tidak diaudit).

1. GENERAL

PT Fast Food Indonesia Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 20 of Sri Rahayu, S.H., dated June 19, 1978. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/245/12 dated May 22, 1979, was registered in the District Court of Jakarta under Registry No. 4491 dated October 1, 1979, and was published in Supplement No. 682 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 9, 1979.

The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment which was documented in Notarial Deed No. 40 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated July 18, 2022 concerning changes in the Company's supporting business activities. These amendments were reported to and registered in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as documented in letter No. AHU-0147291.AH.01.11.Tahun 2022 dated July 29, 2022.

The Company is engaged in food and restaurant activities. The Company started its commercial operations in 1979.

The Company has no parent and ultimate parent because there is no entity that has control over the Company.

As of September 30, 2023, the Company has 15,715 employees (December 31, 2022: 15,075 employees) (unaudited). The head office of the Company is located at Jl. M.T. Haryono Kav.7, Jakarta, Indonesia.

As of September 30, 2023, the Company operates 757 restaurant outlets (December 31, 2022: 746 restaurant outlets) (unaudited).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**Penawaran umum dan aksi korporasi yang
mempengaruhi modal saham yang
ditempatkan dan disetor penuh**

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate actions*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2023, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**Public offering and corporate actions affecting
issued and fully paid share capital**

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to September 30, 2023, is as follows:

Tanggal/ Date	Kegiatan Perusahaan/ Nature of corporate actions	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
31 Maret 1993/ March 31, 1993	Penawaran umum perdana 44.625.000 saham/ Initial public offering of 44,625,000 shares	44.625.000	1.000
12 September 2000/ September 12, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	446.250.000	100
15 Juni 2011/ June 15, 2011	Pembagian dividen saham sebanyak 14.166.595 saham/ Distribution of share dividends totaling 14,166,595 shares	460.416.595	100
19 Juni 2013/ June 19, 2013	Pembagian saham bonus sebanyak 1.534.721.984 saham dari kapitalisasi agio saham/ Distribution of bonus shares totaling 1,534,721,984 shares from capitalization of additional paid-in capital	1.995.138.579	100
28 Januari 2020/ January 28, 2020	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share	3.990.277.158	50

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada
Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the
Indonesia Stock Exchange.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Anthoni Salim
Wakil Komisaris Utama :	Noni Rosalia Gelael Barki
Komisaris :	Benny Setiawan Santoso
Komisaris :	Elisabeth Gelael
Komisaris Independen :	Gunawan Solaiman
Komisaris Independen :	Achmad Baiquni

Direksi

Direktur Utama :	Ricardo Gelael
Wakil Direktur Utama :	Ferry Noviar Yosaputra
Direktur :	Justinus Dalimin Juwono
Direktur :	Cahyadi Wijaya
Direktur :	Fabian Gelael
Direktur :	Adhi Indrawan
Direktur :	Wachjudi Martono
Direktur :	Omar Luthfi Anwar

Komite Audit

Ketua :	Achmad Baiquni
Anggota :	Endang Ruchijat
Anggota :	Kanaka Puradiredja

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci adalah sebesar Rp91.033.226 (2022: Rp77.459.090), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

Key management and other information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

For the nine months period ended September 30, 2023, total compensation for the key management personnel amounted to Rp91,033,226 (2022: Rp77,459,090), which all represent short-term employee benefits.

Completion of the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on October 31, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30"
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akutansinya.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes of accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Amendments to PSAK 22: Business Combination - Reference to Conceptual Framework

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30"
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

This amendment had no impact on the financial statements of the Company.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan: (lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company: (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

This amendment had no impact on the financial statements of the Company.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

This amendment had no impact on the financial statements of the Company.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan: (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company: (continued)

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

This amendment had no impact on the financial statements of the Company.

Attributing Benefits to Periods of Service (PSAK 24)

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pengatribusian Imbalan pada Periode
Jasa (PSAK 24) (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut.

Perusahaan telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

c. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas anak. Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles
(continued)

Attributing Benefits to Periods of Service
(PSAK 24) (continued)

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

The Company has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

c. Investment in associate

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Company's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan OCI dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") Perusahaan. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan dalam entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laba rugi di luar laba usaha dan merupakan laba rugi setelah pajak.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian atas laba entitas asosiasi' dalam laporan laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Perusahaan mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Investment in associate (continued)

The statement of profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Company's other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate is eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Company's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax.

The financial statements of the associate is prepared for the same reporting period as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate.

At each reporting date, the Company determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate' in the statement of profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar dan tak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas paling tidak dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

e. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current and non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Fair value measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR). Piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPB) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (FVTPL). Other receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2q.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan penyerahan "pass-through"; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengadakan kesepakatan penyerahan "pass-through", Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal.

Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR.

The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan mengalami kegagalan pembayaran ketika pembayaran kontraktual telah melewati 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami kegagalan pembayaran ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang masih harus dibayar secara penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas jangka pendek lainnya yang diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, obligations under consumer finance loans, and other current liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Kategori ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perusahaan. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

(i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gain and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income. This category generally applies to interest bearing loans and borrowings.

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides an allowance for net realizable value of inventories, if any, based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	4 - 10
Kendaraan bermotor	5
Perabotan dan peralatan kantor	4

Nilai tercatat atas aset tetap diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Machinery and equipment</i>
	<i>Motor vehicle</i>
	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

The carrying amount of fixed asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of profit or loss.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of tahun the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

k. Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pekerjaan interior dan lain-lain atas bangunan yang disewa, dan diamortisasi selama 5 sampai 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management believes that it is probable that the land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

k. Deferred renovation costs of rented buildings

This account represents the costs incurred relating to the construction of interior and other improvements of rented buildings, which are being amortized over 5 to 10 years using the straight-line method.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the period benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan terkait *initial fee* atas gerai baru, *renewal fee* atas perpanjangan hak waralaba dan program komputer yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap.

Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/ Years
<i>Initial dan renewal fees</i>	10
Program komputer	4

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Deferred charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to expenses incurred in connection with initial fee paid for opening new outlets, renewal fee for extension of franchise given and costs of computer program that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets.

Deferred charges are amortized using the straight-line method, over the estimated beneficial periods, as follows:

	Tahun/ Years
<i>Initial dan renewal fees</i>	10
Computer programs	4

n. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company estimates the the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets
(continued)

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations, which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun/periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan dan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial assets
(continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current and non-financial assets presented in the statement of financial position as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal pelaporan dan telah memenuhi ketentuan minimum Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga netto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi netto pada akun "Beban Penjualan dan Distribusi", dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga netto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Employee benefits liability

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Company's Regulation which was still in effect as of the reporting date and has met the minimum provision as required by Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2/2022 on Job Creation.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Remeasurement on employee benefits liability, which recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the subsequent period.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Selling and Distribution Expenses" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Pendapatan dan beban

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran dengan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai *franchise* merek dari *Kentucky Fried Chicken* ("KFC"), *Naughty by Nature* ("NBN") dan *Taco Bell*. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama makanan dan minuman dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Perusahaan menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali pendapatan dari penjualan konsinyasi *Compact Disc* ("CD").

Perusahaan menawarkan imbalan variabel berupa penyesuaian harga, *loyalty points rewards* dan volume penjualan.

Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Revenues and expenses

The Company is engaged in food and restaurant activities and obtained the right to establish and operate franchise outlets Kentucky Fried Chicken ("KFC"), Naughty by Nature ("NBN") dan Taco Bell brand. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for revenue from consignment sales of Compact Disc ("CD").

The Company estimates the variable considerations such as price adjustments, loyalty points rewards and sales volume.

In using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai yang dicatat oleh cash register, kecuali pendapatan dari penjualan konsinyasi *Compact Disc* ("CD") yang diakui berdasarkan persentase yang disepakati. Perusahaan bertindak sebagai agen dalam mengakui dan mencatat pendapatan atas penjualan konsinyasi CD.

Program poin loyalitas pelanggan

Perusahaan memiliki program poin loyalitas, yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin yang dapat ditukar dengan voucher gratis. Poin loyalitas menimbulkan kewajiban pelaksanaan yang terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual relatif berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak sampai poin tersebut ditukarkan. Pendapatan diakui pada saat penukaran produk oleh pelanggan.

Saat memperkirakan harga jual berdiri sendiri dari poin loyalitas, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin tersebut. Perusahaan memperbarui estimasi poin yang akan ditebus setiap semester dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

Estimasi dan asumsi signifikan yang terkait dengan estimasi harga jual berdiri sendiri dari poin loyalitas disajikan pada Catatan 3b.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenues and expenses (continued)

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

Revenue from sales is recognized based on cash receipts from cash register, except for revenue from consignment sales of *Compact Disc* ("CD"), which is recognized based on agreed percentage. The Company acts as an agent in acknowledge and record revenue from consignment sales of CD.

Customer loyalty points programme

The Company has a loyalty points programme, which allows customers to accumulate points that can be redeemed for free voucher. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognized as a contract liability until the points are redeemed. Revenue is recognized upon redemption of products by the customer.

When estimating the stand-alone selling price of the loyalty points, the Company considers the likelihood that the customer will redeem the points. The Company updates its estimates of the points that will be redeemed on a semi-annual basis and any adjustments to the contract liability balance are charged against revenue.

Significant estimates and assumptions relating to the estimation of the stand-alone selling price of the loyalty points are disclosed in Note 3b.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Pendapatan dan beban Perusahaan secara substansial didenominasikan dalam Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2023, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$") sebesar Rp15.526 (31 Desember 2022: Rp15.731). Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Revenues and expenses (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

The Company's revenues and expenses are substantially denominated in Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At September 30, 2023, the exchange rate used for 1 United States Dollar ("US\$ Dollar" or "US\$") was Rp15,526 (December 31, 2022: 15,731). Transactions in foreign currencies other than US\$ Dollar are not significant.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset dasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset dasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2n).

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2n).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognized lease liabilities that are measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif yang diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk memproduksi persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Nilai kini pembayaran sewa didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat dengan segera ditentukan, atau suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa.

Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset terkait (*underlying asset*).

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

The present value of lease payments is discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined, or the incremental borrowing rate at the lease commencement date.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the additional of interest and reduced for the lease payments made. The carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Taxation

Current income tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associate and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas asosiasi aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi dasarnya baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in associate deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari *item* beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau tertutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

u. Laba per saham

Labar per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2023.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

u. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2023.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Saham treasury

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasury) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

x. Informasi Segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Treasury stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury stock) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

x. Segment Information

The amount of each segment item reported is measured as reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

y. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas beban atau manfaat pajak penghasilan yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atau pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 30 September 2023 sebesar RpNihil (31 Desember 2022: RpNihil). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak diungkapkan dalam Catatan 16b.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income could necessitate future adjustments to the recorded income tax expense or benefit.

Judgments is also involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognized liabilities for expected corporate income tax issued on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of September 30, 2023 is RpNil (December 31, 2022: RpNil). Further details regarding taxation are disclosed in Note 16b.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaharuan dan pengakhiran - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa untuk sewa yang tidak dapat dibatalkan, termasuk setiap periode yang tercakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang tercakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan tidak dilakukan.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa. Dalam hal ini, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Perusahaan menilai kembali jangka waktu sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

- Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - The Company as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgments in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate the lease.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimates uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan memiliki penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain sebesar Rp44.045.833 (31 Desember 2022: Rp41.223.839). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan di Catatan 5 dan 28a.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Provision for expected credit losses of other receivables

The Company estimates impairment allowance for other receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

As of September 30, 2023, the Company has allowance for expected credit losses of other receivables amounting to Rp44,045,833 (December 31, 2022: Rp41,223,839). Further details are disclosed in Notes 5 and 28a.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan.

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16c.

- Liabilitas imbalan kerja

Beban imbalan kerja dan nilai kini liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktual melibatkan pembuatan berbagai asumsi yang mungkin berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Asumsi tersebut termasuk penentuan tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, dan tingkat kematian

Karena kompleksitas yang terlibat dalam penilaian dan sifat jangka panjangnya, liabilitas imbalan kerja sangat peka terhadap perubahan asumsi ini. Semua asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Based on the review at the end of the year, the Company's management believes that no events or circumstances indicate impairment of inventories.

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16c.

- Employee benefits liability

The cost of employee benefits and the present value of employee benefits liability are determined using actuarial valuations. An actual valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, future salary increases, and mortality rates

Due to the complexities involved in the valuation and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

• Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan menjalankan program poin loyalitas pelanggan, yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin dan dapat ditukarkan dengan voucher gratis. Perusahaan menilai apakah poin loyalitas pelanggan memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

• Penyusutan aset tetap, amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, biaya perolehan renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10, 11 dan 12.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Employee benefits liability (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

• Revenue from contracts with customers

The Company operates a customer loyalty points programme, which allows customers to accumulate points and can be redeemed for free voucher. The Company assessed whether the customer loyalty points provide a material right to the customer that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

• Depreciation of fixed assets, amortization of deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges

The costs of fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges are depreciated/ amortized on a straight-line method over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 10, 11 and 12.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Uji penurunan nilai goodwill

Penerapan metode akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai dan jika terdapat indikasi penurunan nilai setiap tahun. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan uji penurunan nilai *goodwill*, Perusahaan berkeyakinan penurunan nilai atas *goodwill* tidak diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Impairment test of goodwill

Application of acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisition of the Company has resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgments in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, based on impairment test of goodwill, the Company believes that impairment of goodwill is not necessary. Further details are disclosed in Note 9.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental atas sewa

Perusahaan tidak dapat secara langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam suatu sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak terdapat tingkat suku bunga yang tersedia untuk diobservasi atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Estimated the incremental borrowing rate of leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas	7.044.130	12.126.734
Kas di bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	29.966.822	39.703.303
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.445.717	50.509.338
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.606.234	17.491.145
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.548.518	101.435.885
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.246.513	4.285.541
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.047.553	134.140.549
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.966.948	8.582.421
PT Bank KB Bukopin Tbk	250.009	609.602
PT Bank OCBC NISP Tbk	86.778	135.051
Lain-Lain	858.827	1.402.561
Dipindahkan	87.023.919	358.295.396

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of the following:

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Others
Carried forward

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri atas (lanjutan):

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas di bank - pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
Pindahan	87.023.919	358.295.396
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.861.800	1.571.421
PT Bank CIMB Niaga Tbk	578.482	464.059
Total kas di bank	89.464.201	360.330.876
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.106.036	26.106.036
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000	25.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.000.000	12.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000	20.000.000
PT Bank BRI Syariah	9.000.000	9.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.000.000	17.000.000
PT Bank INA Perdana Tbk	6.226.113	6.037.097
PT Bank UOB Indonesia	-	40.000.000
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.736.782	8.799.155
PT Bank Central Asia Tbk	6.826.117	6.853.731
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.636.802	5.677.044
Total deposito berjangka	116.531.850	176.473.063
Total	213.040.181	548.930.673

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	2,25% - 5,75%	2,25% - 4,50%
Dolar AS	1,00% - 2,25%	1,00%

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of the following (continued):

Cash in banks - third parties (continued)	
Rupiah (continued)	
Brought forward	
US\$ Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total cash in banks	
Time deposits - third parties	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank BRI Syariah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank INA Perdana Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
US\$ Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total time deposits	
Total	

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

The interest rates on the time deposits are as follows:

Interest rates per annum on time deposits	
Rupiah	
US\$ Dollar	

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral to loans and other borrowings.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain pihak ketiga terutama merupakan tagihan kepada penerbit pembayaran elektronik, kartu kredit, kerjasama promosi dan *food court* atas hasil penjualan makanan dan minuman serta piutang pinjaman dari PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI).

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
PT Bakrie Dharma Indonesia	70.000.000	70.000.000
PT Brantwood International	30.000.000	30.000.000
PT Reksa Transaksi Sukses Makmur	50.890.595	33.593.668
Lain-lain	76.973.415	57.208.828
Sub-total	227.864.010	190.802.496
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(34.579.439)	(34.579.439)
Pihak ketiga, neto	193.284.571	156.223.057
Pihak berelasi		
Entitas sepengendali	54.362.712	36.622.864
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(9.466.394)	(6.644.400)
Pihak berelasi, neto (Catatan 28a)	44.896.318	29.978.464
Total	238.180.889	186.201.521

Piutang pinjaman dari BDI tanpa bunga dan digunakan untuk mendanai proyek properti yang di rencanakan BDI. Jika rencana proyek properti tersebut tidak terlaksana sampai dengan 31 Desember 2019 maka perjanjian batal. Piutang pinjaman tersebut jatuh tempo pada Februari 2020 dan dijamin dengan 2 milyar saham PT Bumi Resources Minerals Tbk yang dimiliki oleh PT Biofuel Indo Sumatra.

Piutang lain-lain kepada PT Reksa Transaksi Sukses Makmur merupakan piutang atas penyedia jasa pembayaran elektronik (*Ottopay*).

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	41.223.839	51.376.210
Pemulihan penyisihan (Catatan 26d)	-	(10.152.371)
Penyisihan periode berjalan	2.821.994	-
Saldo akhir	44.045.833	41.223.839

5. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly represent receivables from electronic payment, credit card issuer, joint promotion and food court management for the sales of food and beverages and loan receivable from PT Bakrie Dharma Indonesia (BDI).

Third parties	
PT Bakrie Dharma Indonesia	
PT Brantwood International	
PT Reksa Transaksi Sukses Makmur	
Others	
Sub-total	
Less: Allowance for expected credit losses	
Third parties, net	
Related parties	
Entities under common control	
Less: Allowance for expected credit losses	
Related parties, net (Note 28a)	
Total	

Loan receivable from BDI is non-interest bearing and is used to fund a property project arranged by BDI. When the property project was not realized as of December 31, 2019, the agreement was cancelled. The loan receivable was due in February 2020 and secured with 2 billion shares of PT Bumi Resources Minerals Tbk owned by PT Biofuel Indo Sumatra.

Other receivables to PT Reksa Transaksi Sukses Makmur is a receivable of e-payment issuer (*Ottopay*).

The movements of allowance for expected credit losses on other receivables are as follows:

Beginning balance	
Recovery of allowance (Note 26d)	
Allowance for the period	
Ending balance	

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan kredit ekspektasian atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang tersebut.

Piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah, tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Analisa umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Lancar	92.847.092	60.720.766
Telah jatuh tempo:		
1 - 60 hari	14.465.865	6.222.831
61 - 90 hari	4.967.580	1.092.553
Lebih dari 90 hari	169.946.185	159.389.210
Total	282.226.722	227.425.360

5. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the results of review for expected credit losses of other receivables at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for expected credit losses of other receivables is sufficient to cover possible losses of such receivables.

Other receivables are denominated in Rupiah, not guaranteed, non-interest bearing and will be settled in cash.

The aging analysis of other receivables are as follows:

	Current Overdue:
	1 - 60 days
	61 - 90 days
	More than 90 days
Total	Total

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bahan baku	177.082.634	206.886.492
Bahan pembungkus	60.139.408	60.898.656
Makanan dan minuman	43.017.638	44.951.551
Persediaan lain-lain	48.797.453	34.193.138
Total	329.037.133	346.929.837

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

	Raw materials
	Packing materials
	Food and beverages
	Other inventories

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat dijual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp260.566.384 dan Rp217.507.067.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungkan.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, inventories, excluding other inventories, were insured against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp260,566,384 and Rp217,507,067, respectively.

Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan digunakan sebagai jaminan dalam bentuk fidusia atas pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

6. INVENTORIES (continued)

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, inventories are used as collateral in the form of fiduciary for the loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Jasa dan iklan pada papan reklame	16.926.579	60.896.183
Sewa	7.319.617	12.276.666
Asuransi	3.431.817	1.865.747
Bunga atas sewa	1.858.390	1.929.748
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	7.747.482	3.841.220
Total	37.283.885	80.809.564

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of :

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Jasa dan iklan pada papan reklame	16.926.579	60.896.183
Sewa	7.319.617	12.276.666
Asuransi	3.431.817	1.865.747
Bunga atas sewa	1.858.390	1.929.748
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	7.747.482	3.841.220
Total	37.283.885	80.809.564

Biaya dibayar dimuka sewa merupakan sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah.

Prepaid expenses rent represents short-term leases and leases of low-value assets.

8. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan uang muka penjualan konsinyasi, pemasaran dan promosi, pengembangan bisnis, dan operasional lainnya.

8. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of advance payments for consignments sales, marketing and promotions, business development, and other operational.

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Uang muka atas pendapatan komisi penjualan konsinyasi CD kepada pihak berelasi (Catatan 28b)	103.064.968	105.254.798
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000)	32.641.198	4.033.577
Total	135.706.166	109.288.375

Advance of commission income on
sales of consignment CD
to a related party (Note 28b)
Others (each below
Rp500,000)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS"):

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The following describes detail of share ownership of the Company in PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS"):

Entitas Asosiasi/ Associate	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Perusahaan/Percentage of Ownership of the Company	
				2023	2022
PT Gemilang Setia Sejahtera	Boyolali, Jawa Tengah	2012	Pengolahan pematangan hewan ayam dan sapi/ Processing of slaughter of chicken dan cattle	40%	40%

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Perusahaan melakukan Perjanjian Jual-Beli Saham dengan GSS, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn. No. 60 tanggal 11 Januari 2018, dimana Perusahaan memperoleh 40% kepemilikan pada saham GSS, melalui pembelian sebanyak 27.200 saham GSS dengan harga Rp27.200.000. Perusahaan juga menyerahkan dana partisipasi untuk pengurusan perubahan sertifikat tanah GSS sebesar Rp1.800.000.

Saldo dan perubahan dari investasi :

Entitas Asosiasi/ Associate	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023/ Nine months period ended September 30, 2023		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian atas Laba/ Share of profit	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Gemilang Setia Sejahtera	47.705.917	1.958.993	49.664.910
Total	47.705.917	1.958.993	49.664.910

Entitas Asosiasi/ Associate	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian atas Laba/ Share of profit	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Gemilang Setia Sejahtera	45.947.044	1.758.873	47.705.917
Total	45.947.044	1.758.873	47.705.917

Ringkasan informasi keuangan GSS

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Total aset	121.696.400	117.473.172
Total liabilitas	(13.672.497)	(14.346.749)
Ekuitas	108.023.903	103.126.423
Bagian Perusahaan atas ekuitas - 40%	43.209.561	41.250.568
Goodwill	6.455.349	6.455.349
Nilai tercatat atas investasi Perusahaan	49.664.910	47.705.917
Laba periode berjalan	4.897.480	4.397.183
Bagian atas laba	1.958.992	1.758.873

Perusahaan asosiasi tersebut memerlukan persetujuan Perusahaan untuk membagikan keuntungannya. Perusahaan asosiasi tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen modal pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The Company entered into Sale and Purchase of Shares Agreement with GSS, which was documented in Notarial Deed No. 60 of Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn., dated January 11, 2018 with GSS, whereby the Company acquired 40% share ownership in GSS, by purchasing 27,200 GSS' shares for Rp27,200,000. The Company also give participation fund in changing GSS' land certificates amounted to Rp1,800,000.

Balance and changes in investment:

Summary of financial information of GSS

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Total assets	121.696.400	117.473.172
Total liabilities	(13.672.497)	(14.346.749)
Equity	108.023.903	103.126.423
Company's share in equity - 40%	43.209.561	41.250.568
Goodwill	6.455.349	6.455.349
Company's carrying amount of investment	49.664.910	47.705.917
Profit for the period	4.897.480	4.397.183
Share in profit	1.958.992	1.758.873

The associate company requires the Company's consent to distribute its profits. The associate company has no contingent liabilities or capital commitments as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

Management believes that there were no indicators of impairment existed on the abovementioned goodwill.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP, NETO

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS, NET

The details of the movements of fixed assets are as follows:

30 September 2023	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	September 30, 2023
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	168.895.370	-	-	-	168.895.370	Land
Bangunan	56.604.072	-	-	-	56.604.072	Buildings
Mesin dan peralatan	1.126.335.507	43.856.511	(4.862.576)	231.251	1.165.560.693	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	218.732.972	31.606.104	(16.021.219)	895.000	235.212.857	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	180.168.816	2.568.921	(1.132.245)	-	181.605.492	Furniture, fixtures and office equipment
Total biaya perolehan	1.750.736.737	78.031.536	(22.016.040)	1.126.251	1.807.878.484	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	33.320.467	1.518.530	-	-	34.838.997	Buildings
Mesin dan peralatan	787.647.292	57.189.555	(4.569.178)	218.911	840.486.580	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	149.043.135	20.035.765	(13.287.508)	507.147	156.298.539	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	162.591.803	7.441.100	(1.126.000)	-	168.906.903	Furniture, fixtures and office equipment
Total akumulasi penyusutan	1.132.602.697	86.184.950	(18.982.686)	726.058	1.200.531.019	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	618.134.040				607.347.465	Net carrying amount
31 Desember 2022	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2022
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	163.848.821	5.046.549	-	-	168.895.370	Land
Bangunan	56.604.072	-	-	-	56.604.072	Buildings
Mesin dan peralatan	1.081.164.755	47.912.009	(1.228.967)	(1.512.290)	1.126.335.507	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	187.040.205	36.501.468	(10.464.238)	5.655.537	218.732.972	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	172.356.850	10.023.668	(2.061.551)	(150.151)	180.168.816	Furniture, fixtures and office equipment
Total biaya perolehan	1.661.014.703	99.483.694	(13.754.756)	3.993.096	1.750.736.737	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	31.024.173	2.296.294	-	-	33.320.467	Buildings
Mesin dan peralatan	712.075.084	77.975.448	(1.104.738)	(1.298.502)	787.647.292	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	128.735.998	21.768.492	(4.517.654)	3.056.299	149.043.135	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	152.654.622	12.144.327	(2.058.057)	(149.089)	162.591.803	Furniture, fixtures and office equipment
Total akumulasi penyusutan	1.024.489.877	114.184.561	(7.680.449)	1.608.708	1.132.602.697	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	636.524.826				618.134.040	Net carrying amount

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Analisa kerugian atau laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,		
	2023	2022	
Biaya perolehan	19.972.377	5.466.919	Cost
Akumulasi penyusutan	(17.208.562)	(2.032.432)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	2.763.815	3.434.487	Net carrying amount of fixed assets sold
Penerimaan dari penjualan	(9.532.043)	(4.022.329)	Proceeds from sales
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 26d)	(6.768.228)	(587.842)	Gain on sales of fixed assets (Notes 26d)

Analisa rugi atas penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,		
	2023	2022	
Biaya perolehan	2.043.663	-	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.774.124)	-	Accumulated depreciation
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 26c)	269.539	-	Loss on disposal of fixed assets (Note 26c)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, penambahan aset tetap/aset hak-guna melalui aktivitas non-kas adalah melalui liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp24.773.061 dan Rp15.466.465 (31 Desember 2022: masing-masing sebesar Rp12.799.601 dan Rp25.509.541).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, penambahan aset tetap berupa tanah sebesar Rp5.046.549 merupakan pembelian sebidang tanah seluas 496 m² yang terletak di Bogor, Jawa Barat. Pada tanggal 2 Desember 2022, telah dilakukan penandatanganan Akta Jual Beli oleh kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menerima Sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah tersebut.

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

Analysis of the loss or gain on sales of fixed assets are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,		
	2023	2022	
Biaya perolehan	19.972.377	5.466.919	Cost
Akumulasi penyusutan	(17.208.562)	(2.032.432)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	2.763.815	3.434.487	Net carrying amount of fixed assets sold
Penerimaan dari penjualan	(9.532.043)	(4.022.329)	Proceeds from sales
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 26d)	(6.768.228)	(587.842)	Gain on sales of fixed assets (Notes 26d)

Analysis of loss on disposal of fixed assets are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,		
	2023	2022	
Biaya perolehan	2.043.663	-	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.774.124)	-	Accumulated depreciation
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 26c)	269.539	-	Loss on disposal of fixed assets (Note 26c)

For the nine months period ended September 30, 2023, additions of fixed assets/right-of-use assets through non-cash activities are funded by lease liabilities and consumer finance loans amounting to Rp24,773,061 and Rp15,466,465, respectively (December 31, 2022: Rp12,799,601 and Rp25,509,541, respectively).

For the year ended December 31, 2022, the addition of fixed assets in the form of land amounting to Rp5,046,549 represents purchase a parcel of land with an area of 496 m² in Bogor, West Java. On December 2, 2022, both parties are agreed to sign Notarial Sale and Purchase Agreement. As of the date of the financial statements, the Company has not received the Buildings Right Title of such land.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,	
	2023	2022
Beban penjualan dan distribusi	57.421.162	60.804.813
Beban umum dan administrasi	28.763.788	24.293.798
Total	86.184.950	85.098.611

Pada tanggal 30 September 2023, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, perabotan dan peralatan kantor, adalah sebesar Rp750.829.609 (31 Desember 2022: Rp667.633.621).

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa HGB sampai dengan tahun 2024-2042 beserta bangunan yang berada di atasnya. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) dan biaya renovasi bangunan sewa ditanggihkan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.807.142.740 dan Rp1.859.792.140.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

Pada tanggal 30 September 2023, nilai wajar atas tanah Perusahaan yang dinilai berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak 2022 adalah sebesar Rp608.500.155.

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation expense is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

Selling and distribution expenses
General and administrative expenses

As of September 30, 2023, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized, which mainly consist of machineries and equipment, motor vehicles, furniture, fixtures and office equipment, amounted to Rp750,829,609 (December 31, 2022: Rp667,633,621).

The Company has rights in the form of Building Usage Right on parcels of land where its buildings are situated, with remaining legal terms that are valid through 2024-2042. The Company's management believes that the landright titles can be extended upon their expiration.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has insured its fixed assets (except for land) and deferred renovation costs of rented buildings with total coverage of Rp1,807,142,740 and Rp1,859,792,140, respectively.

Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, there is no fixed asset pledged as collateral.

As of September 30, 2023, the fair value of the Company's land based on 2022 Nilai Jual Objek Pajak amounted to Rp608,500,155.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BIAYA RENOVASI BANGUNAN SEWA
DITANGGUHKAN, NETO

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Biaya renovasi</u>		
Saldo awal	539.228.608	481.295.162
Penambahan periode berjalan	111.277.228	170.060.316
Pengurangan periode berjalan	(1.746.131)	(4.745.528)
	648.759.705	646.609.950
Amortisasi periode berjalan	(82.886.665)	(107.381.342)
Saldo akhir	565.873.040	539.228.608
<u>Biaya restorasi</u>		
Saldo awal	45.356.611	56.449.040
Penambahan periode berjalan	13.463.089	16.296.295
Pengurangan periode berjalan	(330.366)	(325.404)
	58.489.334	72.419.931
Amortisasi periode berjalan	(17.161.595)	(27.063.320)
Saldo akhir	41.327.739	45.356.611
Total	607.200.779	584.585.219

Seluruh bangunan sewa tersebut berada di Indonesia.

11. DEFERRED RENOVATION COSTS OF RENTED BUILDINGS, NET

<u>Renovation cost</u>
Opening balance
Current period addition
Current period deduction
Current period amortization
Ending balance
<u>Restoration cost</u>
Opening balance
Current period addition
Current period deduction
Current period amortization
Ending balance
Total

All of the rented buildings are located in Indonesia.

12. BEBAN DITANGGUHKAN, NETO

Beban ditangguhkan terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Initial fee (Catatan 35)</u>		
Saldo awal	139.306.114	126.934.755
Penambahan periode berjalan	18.766.574	41.047.274
Pengurangan periode berjalan	(133.452)	(1.424.094)
	157.939.236	166.557.935
Amortisasi periode berjalan	(21.309.838)	(27.251.821)
Saldo akhir	136.629.398	139.306.114
<u>Renewal fee (Catatan 35)</u>		
Saldo awal	61.265.170	50.063.604
Penambahan periode berjalan	11.655.967	24.435.056
Pengurangan periode berjalan	(301.539)	(850.582)
	72.619.598	73.648.078
Amortisasi periode berjalan	(10.001.980)	(12.382.908)
Saldo akhir	62.617.618	61.265.170
<u>Aplikasi KFCKu dan lain-lain</u>		
Saldo awal	53.453.585	51.110.282
Penambahan periode berjalan	3.195.169	11.124.225
	56.648.754	62.234.507
Amortisasi periode berjalan	(7.030.848)	(8.780.922)
Saldo akhir	49.617.906	53.453.585
Total	248.864.922	254.024.869

12. DEFERRED CHARGES, NET

The details of deferred charges are as follows:

<u>Initial fee (Note 35)</u>
Opening balance
Current period addition
Current period deduction
Current period amortization
Ending balance
<u>Renewal fee (Note 35)</u>
Opening balance
Current period addition
Current period deduction
Current period amortization
Ending balance
<u>KFCKu application and others</u>
Opening balance
Current period addition
Current period amortization
Ending balance
Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BEBAN DITANGGUHKAN, NETO (lanjutan)

Aplikasi KFCku adalah aplikasi yang memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan yang terintegrasi dengan pembayaran elektronik. Manajemen mengestimasi masa manfaat aplikasi tersebut selama 10 tahun.

12. DEFERRED CHARGES, NET (continued)

KFCku application is an application to facilitate customers order which integrated with electronic payment. Management estimates that useful life of the application is 10 years.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Aset dalam penyelesaian	205.248.507	154.852.611
Uang muka investasi	202.277.000	73.200.000
Uang muka kepada pihak ketiga	60.644.912	59.523.231
Uang jaminan	44.796.743	45.046.004
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	3.686.405	4.074.514
Total	516.653.567	336.696.360

Other non-current assets consist of:

Assets in progress
Advance for investment
Advance payment to
a third party
Security deposits
Others (each below Rp5,000,000)

Total

Uang muka investasi

Pada Juni 2022, Perusahaan melakukan Perjanjian Pengambilbagian Saham Bersyarat dengan PT Jagonya Ayam Indonesia (JAI), dimana setelah dilaksanakan transaksi dan terpenuhinya seluruh syarat dan kondisi yang diatur dalam perjanjian, JAI berjanji untuk menerbitkan dan menyerahkan saham baru kepada Perusahaan sehingga Perusahaan akan memiliki 35.000 saham seri B atau 70% saham di JAI. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, rencana transaksi yang akan dilakukan oleh JAI belum dilaksanakan dan belum dipenuhinya seluruh syarat dan kondisi yang diatur dalam perjanjian.

Advance for investment

In June 2022, the Company entered into a Conditional Share Subscription Agreement with PT Jagonya Ayam Indonesia (JAI), whereby the transaction was carried out and all terms and conditions stipulated in the agreement were fulfilled, JAI promises to issue and handed over new shares to the Company so that the Company will own 35,000 shares of series B or 70% shares in JAI. As of the date of these financial statements, the planned transaction to be carried out by JAI has not been implemented and all terms and conditions stipulated in the agreement have not been fulfilled.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang kepada para pemasok di bawah ini yang timbul dari pembelian bahan baku. Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Karya Pangan Sejahtera	41.522.472	27.966.476
PT Sukanda Djaya	32.979.125	35.817.897
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	31.659.008	26.531.546
PT Kulinari Boga Semesta	30.267.759	17.079.649
PT Bangkit Setia Sentosa	24.440.076	10.172.254
PT Starindo Jaya Packaging	21.022.887	14.626.628
PD Kartika Eka Dharma	20.330.509	9.304.603
PT Mustika Mitra Mandiri	17.034.913	1.049.808
PT Wonokoyo Jaya Corp	16.574.947	12.276.704
PT Artha Karya Utama Indonesia	13.855.419	8.698.982
PT Belfood Indonesia	12.259.324	10.696.910
PT Induksarana Kemasindo	9.270.408	3.976.329
PT Smart Tbk	8.932.714	4.761.967
PT Salmart Retailindo Internasional	8.277.039	-
PT Coca-Cola Distribution Indonesia	8.018.993	9.828.608
PT Sentra Niaga Bersama	7.883.000	6.077.620
PT Wilmar Nabati Indonesia	6.752.046	15.189.794
PT Padi Organik Indonesia	5.853.750	5.503.680
PT Wahyu Abadi	5.498.540	2.763.598
PT Tirta Investama	5.348.155	2.563.949
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	120.979.959	129.559.988
Sub-total	448.761.043	354.446.990
Pihak berelasi (Catatan 28c)	57.590.227	51.904.780
Total	506.351.270	406.351.770

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Lancar	218.204.405	218.097.216
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	176.950.461	128.631.139
31 - 60 hari	69.270.331	41.457.954
Lebih dari 60 hari	41.926.073	18.165.461
Total	506.351.270	406.351.770

14. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of payables to the following suppliers arising from purchases of raw materials. All trade payables are denominated in Rupiah.

The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Third parties</u>	
PT Karya Pangan Sejahtera	27.966.476
PT Sukanda Djaya	35.817.897
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	26.531.546
PT Kulinari Boga Semesta	17.079.649
PT Bangkit Setia Sentosa	10.172.254
PT Starindo Jaya Packaging	14.626.628
PD Kartika Eka Dharma	9.304.603
PT Mustika Mitra Mandiri	1.049.808
PT Wonokoyo Jaya Corp	12.276.704
PT Artha Kaya Utama Indonesia	8.698.982
PT Belfood Indonesia	10.696.910
PT Induksarana Kemasindo	3.976.329
PT Smart Tbk	4.761.967
PT Salmart Retailindo Internasional	-
PT Coca-Cola Distribution Indonesia	9.828.608
PT Sentra Niaga Bersama	6.077.620
PT Wilmar Nabati Indonesia	15.189.794
PT Padi Organik Indonesia	5.503.680
PT Wahyu Abadi	2.763.598
PT Tirta Investama	2.563.949
Others (each below Rp5,000,000)	129.559.988
Sub-total	354.446.990
Related parties (Note 28c)	51.904.780
Total	406.351.770

Trade payables are not guaranteed, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Current	218.097.216
Overdue:	
1 - 30 days	128.631.139
31 - 60 days	41.457.954
More than 60 days	18.165.461
Total	406.351.770

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Utang lain-lain merupakan utang atas jasa promosi, pembelian mesin dan peralatan, renovasi bangunan sewa, sewa gudang, pembelian perlengkapan pemasaran dan promosi kepada:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Sinergi Generasi Ventura	33.856.471	40.067.432
PT Karunia Global Premium	18.818.741	4.665.600
PT Media Galeri Indonesia	11.876.029	5.559.221
PT Ganesh Indonesia Surya International	8.088.856	5.067.767
PT Mastrada	5.255.648	1.632.186
PT Muns Cipta Bangun	5.210.563	2.263.798
PT Mandiri Jaya Makmur Sentosa	4.827.692	2.621.591
PT Laju Produksi Indonesia	3.067.829	636.308
PT Aplikanusa Lintas Arta	2.612.759	1.511.383
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	2.542.975	2.292.677
PT Solusindo Usertama	2.479.750	1.811.749
PT Fasco Sanwira	1.860.595	972.041
PT Dua Putra Perkasa Pratama	1.382.292	1.990.120
PT Metro Perkasa Group Indo	1.338.605	1.432.687
PT Busana Mutiara Perkasa	1.225.665	1.301.677
PT Era Digital Media	1.173.469	1.173.469
PT Ezragreen Indonesia	1.168.783	667.972
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	155.432.666	150.517.383
Total	262.219.388	226.185.061

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	262.219.388	225.686.388
Dolar AS	-	498.673
Total	262.219.388	226.185.061

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

15. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

Other payables represent payables for promotion services, purchases of machinery and equipment, renovation of rented buildings, rental of warehouses, purchases of marketing and promotion supplies to:

<u>Third parties</u>	
PT Sinergi Generasi Ventura	
PT Karunia Global Premium	
PT Media Galeri Indonesia	
PT Ganesh Indonesia Surya International	
PT Mastrada	
PT Muns Cipta Bangun	
PT Mandiri Jaya Makmur Sentosa	
PT Laju Produksi Indonesia	
PT Aplikanusa Lintas Arta	
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	
PT Solusindo Usertama	
PT Fasco Sanwira	
PT Dua Putra Perkasa Pratama	
PT Metro Perkasa Group Indo	
PT Busana Mutiara Perkasa	
PT Era Digital Media	
PT Ezragreen Indonesia	
Others (each below Rp1,000,000)	
Total	

The details of other payables based on currency are as follows:

<u>Third parties</u>
Rupiah
US Dollar
Total

Other payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pajak restoran (PB I)	46.833.782	58.987.285
Pajak penghasilan pasal 26	3.132.178	27.599.205
Pajak penghasilan pasal 21	13.435.446	11.810.581
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	7.639.352	8.395.559
Pajak pertambahan nilai	6.877.052	6.784.271
Total	77.917.810	113.576.901

b. Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan adalah
sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,	
	2023	2022
<u>Pajak penghasilan kini</u>		
Periode berjalan	-	-
<u>Pajak tangguhan</u>		
Periode berjalan	42.895.728	597.794
Manfaat pajak penghasilan, neto	42.895.728	597.794

16. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consists of:

Restaurant tax (PB I)
Income tax article 26
Income tax article 21
Income tax article 23 and 4(2)
Value added tax
Total

b. Income tax expense

The details of income tax expense are as follows:

<u>Corporate income tax</u>
Current period
<u>Deferred tax</u>
Current period
Income tax benefit, net

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

16. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Penghitungan pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The calculation of corporate income tax is as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,		
	2023	2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(195.311.217)	(17.761.278)	Loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.183.730	21.854.238	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final:			Income subjected to final tax:
Penghasilan bunga	(4.112.139)	(4.878.029)	Interest income
Penghasilan sewa	(2.685.713)	(4.920.437)	Rent income
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan atas imbalan kerja	75.334.454	67.428.953	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	8.875.116	9.632.777	Depreciation of fixed assets
(Pemulihan) penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain	1.080.402	(16.596.112)	(Recovery) allowance for expected credit losses on other receivables
Penyisihan tunjangan hari raya karyawan	(4.247.903)	(6.974.521)	Provision for cost employee benefits
Amortisasi beban ditangguhkan	(6.191.714)	(68.504)	Amortization of deferred charges
Aset sewa pembiayaan	(5.184.874)	(69.380)	Assets under finance leases
Bagian atas laba entitas asosiasi	(1.958.992)	(201.827)	Share in profit of associate
Amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(2.294.019)	6.485.260	Amortization of deferred renovation costs of rented buildings
Penghasilan (rugi) kena pajak	(127.512.869)	53.931.140	Taxable income (loss)
Saldo akumulasi rugi fiskal awal tahun	(580.813.621)	(593.725.318)	Tax loss carried forward at beginning of the year
Saldo akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(708.326.490)	(539.794.178)	Tax loss carried forward at ending of the year

Rincian akumulasi rugi pajak berdasarkan tahun fiskal adalah sebagai berikut:

The details of accumulated tax losses based on fiscal year are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
2020	358.470.765	358.470.765	2020
2021	222.342.856	222.342.856	2021
2023	127.512.869	-	2023
Total	708.326.490	580.813.621	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan dan manfaat pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,	
	2023	2022
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(195.311.217)	(17.761.278)
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(42.989.643)	(3.907.482)
Bagian atas laba entitas asosiasi	(430.978)	(44.402)
Perbedaan tetap bersih	524.893	3.354.090
Manfaat pajak penghasilan, neto	(42.895.728)	(597.794)

Loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income

Income tax at applicable rate
Share in profit of associate
Net permanent differences

Income tax benefit, net

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Mutasi atas aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022 Disajikan kembali (Catatan 37)/ as restated (Note 37)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	30 September 2023/ September 30, 2023
Liabilitas imbalan kerja	175.839.764	16.573.579	1.051.226	193.464.569
Penyisihan beban kesejahteraan karyawan	-	(934.539)	-	(934.539)
Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	(45.587.928)	(504.681)	-	(46.092.609)
Aset tetap	(34.700.699)	1.909.683	-	(32.791.016)
Beban ditangguhkan	(16.528.711)	(1.298.138)	-	(17.826.849)
Aset hak-guna	(338.905)	(1.140.695)	-	(1.479.600)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	9.452.395	237.688	-	9.690.083
Rugi pajak	127.778.998	28.052.831	-	155.831.829
Total	215.914.914	43.946.954	1.051.226	259.861.868

Employee benefits liability
Provision for cost employment benefits
Deferred renovation and restoration costs of rented buildings
Fixed assets
Deferred charges
Right-of-use assets
Provision for impairment of other receivables
Fiscal losses

Total

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax and the income tax benefit as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:

c. Deferred tax assets (liabilities)

The movement of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Mutasi atas aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021 Disajikan kembali (Catatan 37)/ as restated (Note 37)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Liabilitas imbalan kerja	160.125.370	21.633.838	(5.919.444)	175.839.764
Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	(45.386.527)	(201.401)	-	(45.587.928)
Aset tetap	(37.173.617)	2.472.918	-	(34.700.699)
Beban ditangguhkan	(16.212.446)	(316.265)	-	(16.528.711)
Aset hak-guna	11.623	(350.528)	-	(338.905)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	13.887.960	(4.435.565)	-	9.452.395
Rugi pajak	130.619.571	(2.840.573)	-	127.778.998
Total	205.871.934	15.962.424	(5.919.444)	215.914.914

16. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

The movement of deferred tax assets (liabilities) are as follows: (continued)

Employee benefits liability
Deferred renovation and
restoration costs of
rented buildings
Fixed assets
Deferred charges
Right-of-use assets
Provision for impairment
of other receivables
Fiscal losses

Total

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Manajemen berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terealisasi di masa yang akan datang.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, Management believes that all the deferred tax assets can be realized in the future.

17. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku Bunga/ Interest Rate	30 September 2023/ September 30, 2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000	Juli 2024/ July 2024	7,00%	180.425.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000.000	Agustus 2024/ August 2024	7,50%	250.000.000
Total				430.425.000

17. BANK LOANS

a. Short-term Bank Loans

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku Bunga/ Interest Rate	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Creditors
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000	Juli 2023/ July 2023	7,00%	199.600.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000.000	Agustus 2023/ August 2023	7,00%	235.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total				434.600.000	Total

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan.

The purpose of the above loans are for working capitals of the Company.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku bunga/ Interest rate	30 September 2023/ September 30, 2023	Creditors
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	Desember 2026/ December 2026	7,00%	65.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	Desember 2027/ December 2027	7,00%	85.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total				215.000.000	Total
Dikurangi bagian lancar				(60.000.000)	Less current portion
Utang bank jangka panjang				155.000.000	Long-term bank loans

Kreditor	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Suku bunga/ Interest rate	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Creditors
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000	Desember 2026/ December 2026	7,00%	80.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	Desember 2027/ December 2027	7,00%	100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total				260.000.000	Total
Dikurangi bagian lancar				(60.000.000)	Less current portion
Utang bank jangka panjang				200.000.000	Long-term bank loans

Jaminan

- Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari BNI memiliki jaminan berupa fidusia atas persediaan Perusahaan dan *negative pledge*.
- Fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Mandiri memiliki jaminan berupa *negative pledge*.

Kepatuhan

- Sesuai dengan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan BNI, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio lancar minimum 1 kali, jumlah pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas (DER) maksimum 2,5 kali, rasio cakupan utang minimum 1 kali, dan cakupan kredit modal kerja (KMK) minimum 1,1 kali untuk utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang batas jangka waktunya berakhir di 2027 dan minimum 1,25 kali untuk utang bank jangka panjang yang batas jangka waktunya berakhir di 2026.

Collateral

- As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the loan facility obtained by the Company from BNI has collateral in the form of fiduciary over the Company's inventories and a *negative pledge*.
- The loan facility obtained by the Company from Mandiri has a collateral in the form of a *negative pledge*.

Compliance

- According to the loan agreement between the Company and BNI, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as current ratio minimum 1 time, debt to equity ratio (DER) maximum 2.5 times, debt service coverage ratio minimum 1 time, and credit working capital (KMK) coverage minimum 1.1 times for short-term bank loans and long-term bank loans that ended in 2027 and a minimum of 1.25 times for long-term bank loans that ended in 2026.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Kepatuhan (lanjutan)

- Sesuai dengan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan Mandiri, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio lancar minimum 1 kali setelah periode tahun 2022, rasio EBITDA terhadap beban bunga minimum 5 kali, rasio cakupan utang minimum 1,5 kali, rasio leverage maksimum 3 kali.

Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan

- Pada tanggal 30 September 2023, fasilitas kredit yang masih tersedia dari BNI sebesar Rp69.575.000 dan Mandiri sebesar Rp35.000.000.

Pembatasan-pembatasan

- Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman dengan BNI, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sehubungan dengan, antara lain, penerimaan pinjaman dari bank lain; melakukan perjanjian sewa dengan perusahaan sewa dengan jumlah melebihi Rp50.000.000 per tahun secara akumulasi; mengikatkan diri sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain; menjual; menyewakan dan/atau meminjamkan harta kekayaan atau barang jaminan; mengalihkan hak dan/atau kewajiban Perusahaan kepada pihak lain.
- Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman dengan Mandiri, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sehubungan dengan, antara lain, memperoleh fasilitas kredit baru dari lembaga/bank lainnya dan melakukan perubahan komposisi kepemilikan saham yang menyebabkan PT Gelael Pratama dan PT Indoritel Makmur Internasional Tbk hanya memiliki agregat saham 75,84% dari sebelumnya 75,68%.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

17. BANK LOANS (continued)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Compliance (continued)

- According to the loan agreement between the Company and Mandiri, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as current ratio minimum 1 time after fiscal year 2022, EBITDA to interest coverage ratio minimum 5 times, debt service coverage ratio minimum 1.5 times, and leverage ratio maximum 3 times.

Unused Credit Facilities

- As of September 30, 2023, credit facility available for withdrawal from BNI amounting to Rp69,575,000 and Mandiri amounting to Rp35,000,000.

Covenants

- Under the terms of the related loan agreements with BNI, the Company is required to obtain written consent in respect of, among others, accepting loans from other banks; enter into a lease agreement with leasing companies with accumulated amount exceeding Rp50,000,000 per year; binding yourself as guarantor and pledging assets to other parties, selling, leasing and/or lending assets or collateral, transferring rights and/or the Company's obligations to other parties.
- Under the terms of the related loan agreements with Mandiri, the Company is required to obtain written consent in respect of, among others, obtaining new credit facilities from other institutions/banks and changing the composition of shareholdings which resulted to PT Gelael Pratama and PT Indoritel Makmur Internasional Tbk just having an aggregate share of 75.84% from the previous 75.68%.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Beban bunga atas utang bank disajikan sebagai bagian dari akun "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban keuangan terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022
Utang bank	30.157.077	24.447.048
Sewa (Catatan 19)	23.016.758	17.966.969
Lain-lain	1.581.115	914.746
Total	54.754.950	43.328.763

17. BANK LOANS (continued)

b. Long-term Bank Loans (continued)

Interest expense of bank loans is presented as part of "Finance costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Finance costs consist of:

	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2022/ September 30, 2022	
			Bank loans
			Rent (Note 19)
			Others
Total	54.754.950	43.328.763	Total

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Jasa waralaba	59.291.509	97.001.129
Sewa	49.964.100	57.162.555
Listrik, air dan telepon	28.785.034	24.275.710
Service charges	4.309.300	3.380.525
Lain-lain	790.468	908.484
Total	143.140.411	182.728.403

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Franchise fees
			Rent
			Electricity, water and telephone
			Service charges
			Others
Total	143.140.411	182.728.403	Total

Jasa waralaba merupakan kompensasi yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan ke franchisor sebesar 6% dari pendapatan (Catatan 35).

Franchise fee is a compensation that the Company obliged to pay to franchisor by 6% of revenue (Note 35).

19. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa atas gerai dan gudang yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya, yang memiliki masa sewa beragam hingga 10 tahun.

Tabel berikut menyajikan pergerakan aset hak-guna pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2023/ September 30, 2023
Harga perolehan	809.341.042	163.019.165	(62.504.294)	909.855.913
Akumulasi depresiasi	(316.157.292)	(122.960.359)	62.688.569	(376.429.082)
Total	493.183.750	40.058.806	184.275	533.426.831

19. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Company has lease contracts for stores and warehouses used in its operational activities, which have various lease terms up to 10 years.

The following table summarises movement of right-of-use assets as of September 30, 2023 and December 31, 2022:

At cost
Accumulated depreciation
Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan pergerakan aset hak-guna pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022: (lanjutan)

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Harga perolehan	660.904.616	223.293.848	(74.857.422)	809.341.042	At cost
Akumulasi depresiasi	(243.876.028)	(138.848.005)	66.566.741	(316.157.292)	Accumulated depreciation
Total	417.028.588	84.445.843	(8.290.681)	493.183.750	Total

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Analisis jatuh tempo</u>			<u>Maturity analysis</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	110.041.691	108.454.752	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	206.945.231	187.572.989	Later than 1 year and not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	33.343.524	36.889.175	Over 5 years
Total	350.330.446	332.916.916	Total

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	332.916.916	261.515.980	Beginning
Penambahan	163.019.165	223.293.848	Additions
Beban bunga (Catatan 17)	23.016.758	24.329.507	Interest expense (Note 17)
Pembayaran	(169.896.058)	(162.592.985)	Payments
Penghapusan	(182.213)	(1.482.297)	Disposal
Konsesi sewa	1.455.878	(12.147.137)	Rent concession
Total	350.330.446	332.916.916	Total
Dikurangi bagian lancar	(110.041.691)	(108.454.752)	Less current portion
Liabilitas sewa	240.288.755	224.462.164	Lease liabilities

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dengan PT Toyota Astra Financial Services, dengan jangka waktu sewa selama 2-3 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Toyota Astra Financial Services untuk meminjamkan, menyewakan, menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan kendaraan bermotor dengan menjaminkan kembali secara fidusia atau kepentingan jaminan lainnya.

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	18.938.625	22.673.117
Dikurangi: Beban bunga masa depan	(1.049.248)	(1.315.436)
Nilai kini atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	17.889.377	21.357.681
Dikurangi bagian lancar	(12.946.979)	(15.065.263)
Utang pembiayaan konsumen	4.942.398	6.292.418

Suku bunga atas fasilitas pembiayaan konsumen pada tanggal 30 September 2023 berkisar antara 7,75% sampai dengan 9,95% per tahun (31 Desember 2022: 7,55% sampai dengan 8,45% per tahun).

Jadwal pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Tahun</u>		
2023	4.906.626	15.065.263
2024	9.528.665	4.960.876
2025	3.151.158	1.331.542
2026	302.928	-
Total	17.889.377	21.357.681

Jumlah pembayaran utang pembiayaan konsumen selama tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp18.934.769 dan Rp13.695.911 (Catatan 31).

20. OBLIGATIONS UNDER CONSUMER FINANCE LOANS

The Company has several consumer finance loans agreements of motor vehicles with PT Toyota Astra Financial Services, with lease terms of 2-3 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements for the Company, such as, obtaining written consent from PT Toyota Astra Financial Services to lend, rent, sell, transfer or in any way to dispose or pledge the motor vehicles through fiduciary transfer or any other form of collateral.

Minimum payment of obligations under consumer finance loans
Less: Future imputed interest charges

Present value of minimum payment of obligations under consumer finance loans

Less current portion

Obligations under consumer finance loans

Interest rates of consumer finance facility are ranging from 7.75% to 9.95% as of September 30, 2023 (December 31, 2022: 7.55% to 8.45% per annum).

Repayment schedules of obligations under consumer finance loans are as follows:

<u>Year</u>
2023
2024
2025
2026
Total

Total payments obligations under consumer finance loans in 2023 and 2022 amounting to Rp18,934,769 and Rp13,695,911, respectively (Note 31).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Perpu No. 2/2022, sebagaimana ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, dalam laporannya masing-masing tanggal 26 Oktober 2023 dan 27 Juli 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan aturan yang berlaku.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja antara lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2023 September 30, 2023
Tingkat diskonto	: 7,06% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	: 10% per tahun/per annum
Tabel kematian	: TMI-IV - 2019
Tingkat pengunduran diri	: 18-24 tahun/years = 7%
	25-29 tahun/years = 5,5%
	30-34 tahun/years = 4%
	35-39 tahun/years = 3%
	40-44 tahun/years = 2,5%
	45-49 tahun/years = 1,5%
	50-54 tahun/years = 0,5%
	55 tahun/years = 0%

Perubahan liabilitas imbalan kerja

	30 September 2023/ September 30, 2023
Saldo awal	761.578.894
Biaya jasa kini	115.011.368
Imbalan yang dibayarkan	(39.676.914)
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:	
Perubahan aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan asumsi keuangan	23.269.319
Penyesuaian pengalaman	(18.491.018)
Saldo akhir	841.691.649
Dikurangi bagian lancar	(29.738.742)
Bagian jangka panjang	811.952.907

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Perpu No. 2/2022, as determined based on the valuation reports by independent actuaries, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, in their reports dated October 26, 2023 and July 27, 2023, respectively.

Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under applicable law.

The key assumptions to calculate the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2022 December 31, 2022	
7,40% per tahun/per annum	:	Discount rate
10% per tahun/per annum	:	Salary increase rate
TMI-IV - 2019	:	Mortality table
18-24 tahun/years = 7%	:	Resignation rate
25-29 tahun/years = 5,5%		
30-34 tahun/years = 4%		
35-39 tahun/years = 3%		
40-44 tahun/years = 2,5%		
45-49 tahun/years = 1,5%		
50-54 tahun/years = 0,5%		
55 tahun/years = 0%		

Changes in employee benefits liability

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	690.149.833	Beginning balance
Biaya jasa kini	139.814.985	Current service cost
Imbalan yang dibayarkan	(41.479.359)	Benefits paid
Remeasurement loss (gain) on employee benefits liability recognized as other comprehensive income:		
Actuarial changes arising from:		
Changes in financial assumptions		
Experience adjustments		
Saldo akhir	761.578.894	Ending balance
Dikurangi bagian lancar	(37.839.126)	Less current portion
Bagian jangka panjang	723.739.768	Non-current portion

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine months period ended September 30,	
	2023	2022
Biaya jasa kini	74.046.934	65.699.369
Beban bunga	40.964.434	38.638.819
Beban imbalan kerja	115.011.368	104.338.188

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions
<u>30 September 2023</u>			<u>September 30, 2023</u>
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(63.927.405)/72.960.278	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	70.234.389/(62.889.454)	Salary increase rate
<u>31 Desember 2022</u>			<u>December 31, 2022</u>
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(56.814.164)/64.723.903	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	62.550.324/(56.085.378)	Salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that deterministic the impact on employee benefits liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The following payments are expected contributions to the benefits obligation in future years (unaudited):

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dalam 12 bulan mendatang	29.738.742	37.839.126	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	70.775.667	49.113.592	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	131.293.253	131.169.780	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	609.883.987	543.456.396	Beyond 5 years
Total	841.691.649	761.578.894	Total

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 September 2023 adalah 18,75 tahun (31 Desember 2022: 19,38 tahun).

The average duration of the benefits obligation at September 30, 2023 is 18.75 years (December 31, 2022: 19.38 years).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2023, bagian lancar liabilitas imbalan kerja sejumlah Rp51.369.640 (31 Desember 2022: Rp59.470.024) terdiri dari imbalan kerja atas karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun dan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan mendatang masing-masing sebesar Rp21.630.898 dan Rp29.738.742 (31 Desember 2022: masing-masing sebesar Rp21.630.898 dan Rp37.839.126) dicatat dalam akun "Bagian lancar liabilitas imbalan kerja".

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value
PT Gelael Pratama	39,84%	1.589.726.610	79.486.331
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	35,84%	1.430.115.492	71.505.775
BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS PAC FD	7,90%	315.194.800	15.759.740
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	16,34%	652.032.256	32.601.612
Saham treasuri	0,08%	3.208.000	160.400
Total	100,00%	3.990.277.158	199.513.858

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham berikutnya.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

As of September 30, 2023, current portion of employee benefits liability amounting to Rp51,369,640 (December 31, 2022: Rp59,470,024) consist of employee benefit for permanent employees who have reached pension age and will be due within the next 12 months amounting to Rp21,630,898 and Rp29,738,742, respectively (December 31, 2022: Rp21,630,898 and Rp37,839,126, respectively), was presented in "Current portion of employee benefits liability" account.

22. SHARE CAPITAL

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the details of the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

PT Gelael Pratama	PT Gelael Pratama
PT Indoritel Makmur	PT Indoritel Makmur
Internasional Tbk	Internasional Tbk
BBH Luxembourg S/A Fidelity	BBH Luxembourg S/A Fidelity
FD Sicav, FD FDS PAC FD	FD Sicav, FD FDS PAC FD
Public (each less than 5%)	Public (each less than 5%)
Treasury stock	Treasury stock
Total	Total

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, none of the Company's Commissioners or Directors owns shares of the Company.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their next Annual General Meeting of Shareholders.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

23. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 83 tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui tidak ada pembagian dividen atas rugi tahun berjalan 2021.

23. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 30, 2022 which minutes was covered by Notarial Deed No. 83 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 30, 2022, the shareholders approved there are no dividends distribution from the loss for the year 2021.

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,	
	2023	2022
Pihak ketiga		
Makanan dan minuman	4.600.865.739	4.284.203.987
Komisi atas penjualan konsinyasi (Catatan 28b)	17.260.720	31.975.902
Jasa layanan antar	2.070.853	1.127.588
Subtotal	4.620.197.312	4.317.307.477
Potongan penjualan	(558.960)	(1.368.505)
Total	4.619.638.352	4.315.938.972

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, tidak ada pendapatan dari pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

Perusahaan memperoleh penerimaan pendapatan komisi atas penjualan konsinyasi CD dari PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia.

24. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Third parties
Foods and beverages
Commission income on sales of consignment (Note 28b)
Delivery service
Subtotal
Sales discount
Total

During the nine months period ended September 30, 2023 and 2022, there were no revenue from individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

The Company received commission income on sales of CD consignment from PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,	
	2023	2022
Saldo awal persediaan	312.736.699	246.378.678
Pembelian	1.693.041.707	1.654.324.554
Persediaan tersedia untuk dijual	2.005.778.406	1.900.703.232
Saldo akhir persediaan	(280.239.680)	(278.581.517)
Beban pokok penjualan	1.725.538.726	1.622.121.715

Beban pokok penjualan meliputi pemakaian persediaan bahan baku, makanan dan minuman, dan bahan pembungkus.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Beginning balance of inventories
	Purchases
	Inventories available for sale
	Ending balance of inventories
Cost of goods sold	

Cost of goods sold represents consumption of raw materials, food and beverages, and packing materials.

During the nine months period ended September 30, 2023 and 2022, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

26. BEBAN OPERASI

a) Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,	
	2023	2022
Gaji	715.525.052	615.111.457
Jasa waralaba (Catatan 35)	314.987.239	293.138.824
Promosi dan penjualan	307.467.683	280.844.724
Penyusutan dan amortisasi	294.733.150	274.480.666
Sewa	258.739.632	238.892.361
Listrik, telepon dan air	204.109.886	183.047.513
Umum	84.231.291	72.523.577
Pengangkutan	71.533.714	65.485.827
Perbaikan dan pemeliharaan	69.962.593	55.085.739
Imbalan kerja karyawan	51.243.432	46.155.828
Perjalanan	17.911.902	13.098.436
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	65.846.316	62.744.055
Total	2.456.291.890	2.200.609.007

26. OPERATING EXPENSES

a) The details of selling and distribution expenses are as follows:

Salaries
Franchise fees (Note 35)
Promotion and sales
Depreciation and amortization
Rent
Electricity, telephone and water
General
Transportation
Repair and maintenance
Employee benefit
Travelling
Others (each below Rp10,000,000)

Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (continued)

- b) Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

- b) The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,		
	2023	2022	
Gaji	336.389.058	283.503.582	Salaries
Perjalanan	79.330.049	66.037.360	Travelling
Penyusutan dan amortisasi	52.716.492	46.380.964	Depreciation and amortization
Administrasi	42.011.584	25.627.306	Administration
Pengangkutan	26.997.655	20.433.228	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	25.951.973	24.009.268	Repair and maintenance
Imbalan kerja karyawan	24.091.022	21.273.124	Employee benefits
Listrik, telepon dan air	16.309.629	14.326.131	Electricity, telephone and water
Sewa	6.528.973	7.209.629	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	20.851.938	17.377.262	Others (each below Rp10,000,000)
Total	631.178.373	526.177.854	Total

- c) Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

- c) The details of other operating expenses are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,		
	2023	2022	
Kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain (Catatan 5)	2.821.994	-	Expected credit losses on other receivables (Note 5)
Kerugian penghapusan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	2.076.497	2.928.357	Loss on disposal of deferred renovation cost of rented buildings
Kerugian penghapusan biaya initial dan renewal fee ditangguhkan	434.992	1.174.485	Loss on disposal of deferred initial and renewal fee
Kerugian pelepasan aset sewa	360.017	167.768	Loss on disposal of lease assets
Kerugian pelepasan aset tetap (Catatan 10)	269.539	-	Loss on disposal of fixed assets (Note 10)
Rugi kurs operasi, neto	258.209	866.813	Operating foreign exchange loss, net
Lain-lain	10.522.136	6.661.017	Others
Total	16.743.384	11.798.440	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN OPERASI (lanjutan)

d) Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine months period ended September 30,	
	2023	2022
Promosi bersama	28.601.728	10.697.157
Penghasilan atas penjualan barang bekas	8.913.980	7.786.174
Penghasilan atas jasa manajemen (Catatan 28a)	7.583.829	7.557.494
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	6.768.228	587.842
Pemulihan penyesuaian nilai wajar	1.741.592	9.982.064
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain (Catatan 5)	-	6.614.048
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	9.877.267	22.030.894
Total	63.486.624	65.255.673

26. OPERATING EXPENSES (continued)

d) The details of other operating income are as follows:

Joint promotion
Income from sales of used items
Income from management services (Note 28a)
Gain on sales of fixed assets (Note 10)
Reversal of fair value adjustment
Reversal of expected credit losses on other receivables (Note 5)
Others (each below Rp1,000,000)
Total

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September / Nine months period ended September 30,	
	2023	2022
Laba (rugi) periode berjalan	(152.415.489)	(17.163.484)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (lembar saham)	3.987.069.158	3.987.069.158
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	(38)	(4)

27. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share are as follows:

Profit (loss) for the period
Weighted average number of ordinary shares (number of shares)
Basic earnings (loss) per share (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2023 and December 31, 2022 and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

- a) Rincian piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets
<u>Entitas sepengendali</u>			
PT Jagonya Ayam Indonesia	25.132.202	9.822.386	0,67%
PT Gelael Lampung	13.018.376	10.552.816	0,34%
PT Gelael Indotim	11.362.376	9.399.207	0,30%
PT Gelael Supermarket	3.846.924	3.746.440	0,10%
PT Aneka Satwitra			
Sari Food	542.641	507.368	0,01%
PT Anugerah Indofood			
Barokah Makmur	337.838	2.500.000	0,01%
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	122.355	94.647	0,00%
Total	54.362.712	36.622.864	1,43%
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(9.466.394)	(6.644.400)	(0,25%)
Total	44.896.318	29.978.464	1,19%

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung. Total penghasilan yang diterima Perusahaan dari jasa tersebut untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 sebesar Rp7.583.829 (2022: Rp7.557.494), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26d).

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan yang pasti.

- b) Perusahaan memberikan uang muka atas penjualan konsinyasi CD kepada PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo uang muka atas pendapatan komisi penjualan konsinyasi CD kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp103.064.968 dan Rp105.254.798 (Catatan 8).

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, Perusahaan menerima komisi atas penjualan konsinyasi masing-masing sebesar Rp17.260.720 dan Rp31.975.902 (Catatan 24).

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the ordinary course of business, the Company enters into transactions with related parties.

- a) The details of other receivables - related parties (Note 5) are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets
<u>Entities under common control</u>			
PT Jagonya Ayam Indonesia			0,26%
PT Gelael Lampung			0,28%
PT Gelael Indotim			0,25%
PT Gelael Supermarket			0,10%
PT Aneka Satwitra			
Sari Food			0,01%
PT Anugerah Indofood			
Barokah Makmur			0,07%
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia			0,00%
Total			0,97%
Allowance for expected credit losses			(0,17%)
Total			0,80%

The Company provides management services to PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung. Total income earned by the Company for the nine months period ended September 30, 2023 amounted to Rp7,583,829 (2022: Rp7,557,494), are presented as part of "Other Operating Income" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26d).

Other receivables - related parties are non-interest bearing and have no fixed repayment schedule.

- b) The Company provides advance payment for sales CD consignment to PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, advance of commission income on sales of consignment CD to a related party amounting to Rp103,064,968 and Rp105,254,798, respectively (Note 8).

During the nine months period ended September 30, 2023 and 2022, the Company has received commission income on sales of consignment amounting to Rp17,260,720 and Rp31,975,902, respectively (Note 24).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c) Rincian utang usaha - pihak berelasi (Catatan 14) adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Entitas asosiasi</u>				
PT Gemilang Setia Sejahtera	42.952.320	35.077.620	1,50%	1,27%
<u>Entitas sepengendali</u>				
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	3.032.735	2.466.009	0,11%	0,09%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2.795.472	3.337.815	0,10%	0,12%
PT Finindo Foods Indonesia	2.698.581	3.232.561	0,09%	0,12%
PT Swasembada Organik	2.626.665	2.417.380	0,09%	0,09%
PT Indomarko Adi Prima	2.392.487	4.532.195	0,08%	0,16%
PT Gelael Supermarket	1.078.708	812.281	0,04%	0,03%
PT Aneka Satwitra Sari Food	13.259	28.919	0,00%	0,00%
Total	57.590.227	51.904.780	2,01%	1,88%

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

- c) The details of trade payables - related parties (Note 14) are as follows:

<u>Associate</u>	
PT Gemilang Setia Sejahtera	
<u>Entities under common control</u>	
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Finindo Foods Indonesia	
PT Swasembada Organik	
PT Indomarko Adi Prima	
PT Gelael Supermarket	
PT Aneka Satwitra Sari Food	
Total	

- d) Rincian pembelian bahan baku dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- d) The details of purchases of raw materials from related parties are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,				
	2023	2022	Persentase terhadap Total Penjualan/Percentage to Total Revenues	
			2023	2022
<u>Entitas asosiasi</u>				
PT Gemilang Setia Sejahtera	148.464.568	214.302.481	3,21%	4,97%
<u>Entitas sepengendali</u>				
PT Finindo Foods Indonesia	21.679.741	21.421.472	0,47%	0,50%
PT Indomarko Adi Prima	18.745.993	20.790.727	0,41%	0,48%
PT Swasembada Organik	14.094.860	15.993.960	0,31%	0,37%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	12.424.265	9.701.178	0,27%	0,22%
PT Gelael Supermarket	6.307.650	4.247.862	0,14%	0,10%
PT Aneka Satwitra Sari Food	77.800	66.215	0,00%	0,00%
PT Gelael Indotim	79.081	129.654	0,00%	0,00%
Total	221.873.958	286.653.549	4,80%	6,64%

<u>Associate</u>	
PT Gemilang Setia Sejahtera	
<u>Entities under common control</u>	
PT Finindo Foods Indonesia	
PT Indomarko Adi Prima	
PT Swasembada Organik	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Gelael Supermarket	
PT Aneka Satwitra Sari Food	
PT Gelael Indotim	
Total	

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

e) Rincian pembelian barang promosi dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

e) The details of purchases of promotion goods and services from related parties are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
Nine months period ended September 30,

	2023	2022	Persentase terhadap Total Beban Penjualan dan Distribusi/ Percentage to Total Selling and Distribution Expenses		
			2023	2022	
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Fabiant Design					PT Fabiant Design
Arsitek	3.650.147	1.000.085	0,15%	0,05%	Arsitek
PT Gelael Supermarket	9.711	7.304	0,00%	0,00%	PT Gelael Supermarket
PT Gelael Indotim	383	-	0,00%	-	PT Gelael Indotim
Total	3.660.241	1.007.389	0,15%	0,05%	Total

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Gemilang Setia Sejahtera	Entitas asosiasi/Associate	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Aneka Satwitra Sari Food	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur	Entitas sepengendali/Entities under common control	Promosi bersama/ Joint promotion
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Swasembada Organiss	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Indomarco Adi Prima	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pendapatan komisi dan uang muka atas komisi penjualan konsinyasi CD/ Revenue and advances of commission income on sales of consignment CD
PT Finindo Foods Indonesia	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
PT Gelael Indotim	Entitas sepengendali/Entities under common control	Jasa manajemen dan pembelian bahan baku/ Management services and purchase of raw materials
PT Gelael Lampung	Entitas sepengendali/Entities under common control	Jasa manajemen/ Management services
PT Gelael Supermarket	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian bahan baku dan barang promosi dan jasa/ Purchases of raw materials, promotional goods and services

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Fabiant Design Arsitek	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian barang promosi dan jasa/ Purchases of promotional goods and services
PT Swara Sangkar Mas	Entitas sepengendali/Entities under common control	Pembelian barang promosi dan jasa/ Purchases promotional goods and services
PT Jagonya Ayam Indonesia	Entitas sepengendali/Entities under common control	Penggantian biaya/ Expense reimbursement

29. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata masing-masing sebesar 12,50% dan 0,78% dari modal ditempatkan atas perusahaan tersebut. Penyertaan saham dicatat dengan menggunakan metode nilai wajar.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat penyertaan saham tersebut di atas adalah RpNihil, karena akumulasi kerugian PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata pada tahun-tahun sebelumnya.

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, dan utang bank - jangka panjang mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut. Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Aset keuangan lancar lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (Tingkat 1).

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows: (continued)

29. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Investments in shares of stock are the Company's shareholding in PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata representing 12.50% and 0.78% of the outstanding share of those companies, respectively. Investments in shares of stock are accounted using the fair value method.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the carrying values of the above investments in shares of stock are RpNil, because of the accumulated losses of PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata in prior periods.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

Fair value of cash and cash equivalents, other receivables, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, short-term bank loans, accrued expenses, other current liabilities, and long-term bank loans approximate its carrying values due to short-term maturities of these instruments. The carrying values of lease liabilities and consumer finance loans approximate its fair value as its re-priced periodically.

Other current financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (Level 1).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang dan pinjaman, utang bank, utang usaha, dan utang lain-lain. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah membiayai operasi Perusahaan dan memberikan jaminan untuk mendukung operasinya. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas dan piutang lain-lain yang berasal langsung dari operasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola beban bunga melalui pinjaman dengan suku bunga variabel. Perusahaan mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari pinjaman bank sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan harganya pada suku bunga tetap atau mengambang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas rugi sebelum pajak penghasilan dari perubahan tingkat bunga utang bank berdasarkan simulasi yang rasional, dengan semua variabel lain dianggap konstan terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada utang bank dengan suku bunga mengambang.

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Nine months period ended September 30,</i>		
	2023	2022	
	Rugi sebelum pajak penghasilan/Loss before income tax	Rugi sebelum pajak penghasilan/Loss before income tax	
50 basis poin lebih tinggi	56.462	39.792	50 basis point higher
50 basis poin lebih rendah	(56.462)	(39.792)	50 basis point lower

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's financial liabilities, comprise of loans and borrowings, bank loans, and trade and other payables. The main purpose of these financial liabilities is to finance the Company's operations and to provide guarantees to support its operations. The Company's financial assets include cash and cash equivalents and other receivables that are derived directly from operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors review and agree to the policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risk on Fair Values and Cash Flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating rate of its bank loan in line with movements of relevant interest rate in financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on fixed or floating rate basis.

The following table demonstrates the sensitivity of loss before income tax from a reasonably possible change in the interest rates of bank loans based on a sensible simulation, with all other variables held constant, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)	Kenaikan/(Penurunan) Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Increase/(Decrease) in Profit Before Tax	Variable
<u>30 September 2023</u>			<u>September 30, 2023</u>
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)	Rp2.363.998/(Rp2.363.998)	Exchange rate of Rupiah against US Dollar
<u>30 September 2022</u>			<u>September 30, 2022</u>
Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)	Rp3.848.691/(Rp3.848.691)	Exchange rate of Rupiah against US Dollar

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari piutang lain-lain dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Perusahaan menempatkan rekening dan deposito di bank yang terkemuka.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas suppliers, the Company's statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar is as follows:

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or contract, leading to a financial loss.

The Company has credit risk arising from other receivables and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The Company placed accounts and deposits in the reputable banks.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang lain-lain

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi piutang lain-lain hanya dilakukan kepada pihak ketiga yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan memantau posisi keuangan piutang-piutang ini secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Perusahaan memiliki risiko kredit atas piutang dagang yang minimal karena hampir keseluruhan dari transaksi penjualan Perusahaan dilakukan secara tunai, sehingga Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal. Sebagai tambahan, Perusahaan juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Other receivables

The Company has policies in place to ensure that other receivables transactions are made only to creditworthy third parties with proven track records or good credit histories. It is the Company's policy to monitor the financial standing of these receivables on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

The Company has minimal credit risk of trade receivables because almost all of the Company's sales transactions are in cash, thus the Company does not have significant credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settled its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market. In addition, the Company has a stand-by loan facility which can be drawn upon request to fund its operations as and when needed.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

30 September/September 30, 2023					
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/ Total	
Utang usaha	506.351.270	-	-	506.351.270	Trade payables
Utang lain-lain	262.219.388	-	-	262.219.388	Other payables
Utang bank	460.554.750	-	-	460.554.750	Bank loans
Beban akrual	143.140.411	-	-	143.140.411	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	4.792.167	-	-	4.792.167	Other current liabilities
Liabilitas sewa	146.378.427	97.107.592	178.448.417	421.934.436	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	5.219.496	10.128.465	3.590.664	18.938.625	Obligation under consumer finance loans
Utang bank jangka panjang	74.498.750	70.240.417	118.267.777	263.006.944	Long-term bank loans
Total	1.603.154.659	177.476.474	300.306.858	2.080.937.991	Total
31 Desember/December 31, 2022					
	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/ Total	
Utang usaha	406.351.770	-	-	406.351.770	Trade payables
Utang lain-lain	226.185.061	-	-	226.185.061	Other payables
Utang bank	465.022.000	-	-	465.022.000	Bank loans
Beban akrual	182.728.403	-	-	182.728.403	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	455.771	-	-	455.771	Other current liabilities
Liabilitas sewa	154.942.819	83.066.531	167.248.981	405.258.331	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	16.071.462	5.233.308	1.368.347	22.673.117	Obligation under consumer finance loans
Utang bank jangka panjang	76.610.417	72.352.083	152.812.917	301.775.417	Long-term bank loans
Total	1.528.367.703	160.651.922	321.430.245	2.010.449.870	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of September 30, 2023 and December 31, 2022, based on undiscounted contractual payments, which include the related interest charges:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

2023					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Lainnya/ Others	30 September/ September 30	
Liabilitas sewa	332.916.916	(157.426.899)	174.840.429	350.330.446	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	21.357.681	(18.934.769)	15.466.465	17.889.377	Consumer finance loans
Utang bank	434.600.000	(4.175.000)	-	430.425.000	Bank loans
Utang bank jangka panjang	260.000.000	(45.000.000)	-	215.000.000	Long-term bank loans
Total	1.048.874.597	(225.536.668)	190.306.894	1.013.644.823	Total

2022					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31	
Liabilitas sewa	261.515.980	(173.286.071)	244.687.007	332.916.916	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	14.521.909	(18.673.770)	25.509.542	21.357.681	Consumer finance loans
Utang bank	283.000.000	151.600.000	-	434.600.000	Bank loans
Utang bank jangka panjang	200.000.000	60.000.000	-	260.000.000	Long-term bank loans
Total	759.037.889	19.640.159	270.196.549	1.048.874.597	Total

Kolom "Lainnya" mencakup penambahan atas utang liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan mengklasifikasikan bunga yang dibayarkan sebagai arus kas untuk aktivitas operasi.

The "Others" column includes the additions of lease liabilities and obligations under consumer finance loans. The Company classifies interest paid as cash flows used in operating activities.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follows:

	30 September 2023/ September 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Asset
Kas dan setara kas	AS\$ 1.522.606	23.639.982	AS\$ 1.485.310	23.365.410	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liability
Utang lain-lain	AS\$ -	-	AS\$ 31.700	498.673	Other payables
Aset moneter, neto		23.639.982		22.866.737	Monetary asset, net

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dikelola dan diklasifikasikan aktivitas usahanya secara geografis yang terdiri dari *Restaurant Support Center* ("RSC") Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang dan Balikpapan. RSC yang disajikan terpisah dalam pelaporan informasi segmen operasi adalah RSC Jakarta, RSC Medan, RSC Makassar, RSC Palembang dan RSC Bandung.

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara kesatuan Perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

33. SEGMENT INFORMATION

The Company managed and classified its business geographically, which consists of Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang and Balikpapan Restaurant Support Center ("RSC"). Jakarta RSC, Medan RSC, Makassar RSC, Palembang RSC and Bandung RSC are presented separately as segments in operating segment information.

Operating segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

The following table presents revenues and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

Untuk Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023/ For the nine months period ended September 30, 2023								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan	1.695.254.738	321.743.719	554.217.847	338.670.475	336.698.948	1.373.052.625	4.619.638.352	Revenues
Beban pokok penjualan	(627.507.508)	(123.116.312)	(210.598.007)	(128.607.254)	(120.750.919)	(514.958.726)	(1.725.538.726)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.067.747.230	198.627.407	343.619.840	210.063.221	215.948.029	858.093.899	2.894.099.626	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(846.072.158)	(139.877.417)	(218.776.197)	(150.239.463)	(155.611.663)	(630.603.138)	(2.141.180.036)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	221.675.072	58.749.990	124.843.643	59.823.758	60.336.366	227.490.761	752.919.590	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(899.546.987)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha							(146.627.397)	Operating loss
Beban keuangan, neto							(50.642.812)	Finance costs, net
Bagian atas laba entitas asosiasi							1.958.992	Share in profit of associate
Rugi sebelum pajak penghasilan							(195.311.217)	Loss before income tax
Pajak penghasilan							42.895.728	Income tax benefit
Rugi periode berjalan							(152.415.489)	Loss for the period

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments (continued)

The following table presents revenues and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments: (continued)

Tanggal 30 September 2023/ As of September 30, 2023							
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total
Aset segmen	1.695.297.991	104.912.234	201.966.551	116.292.191	124.869.800	645.581.298	2.888.920.065
Aset yang tidak dapat dialokasikan							887.348.531
Total aset							3.776.268.596
Liabilitas segmen	1.109.007.844	29.856.783	34.887.469	21.780.568	40.663.316	226.774.361	1.462.970.341
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							1.408.418.075
Total liabilitas							2.871.388.416
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Belanja modal	109.248.199	12.791.808	25.016.922	6.419.288	5.603.020	60.695.844	219.775.081
Penyusutan dan amortisasi	113.847.144	10.489.051	16.426.045	13.400.393	13.658.637	58.150.636	225.971.906
Untuk Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022/ For the nine months period ended September 30, 2022							
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total
Pendapatan	1.567.430.847	304.450.187	506.647.843	339.684.130	318.606.793	1.279.119.172	4.315.938.972
Beban pokok penjualan	(591.136.228)	(117.393.841)	(188.388.196)	(128.876.135)	(115.289.605)	(481.037.710)	(1.622.121.715)
Laba bruto	976.294.619	187.056.346	318.259.647	210.807.995	203.317.188	798.081.462	2.693.817.257
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(749.633.491)	(129.185.117)	(195.256.917)	(141.272.639)	(137.914.780)	(557.598.828)	(1.910.861.772)
Hasil segmen	226.661.128	57.871.229	123.002.730	69.535.356	65.402.408	240.482.634	782.955.485
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(762.467.856)
Rugi usaha							20.487.629
Beban keuangan, neto							(38.450.734)
Bagian atas laba entitas asosiasi							201.827
Laba sebelum pajak penghasilan							(17.761.278)
Pajak penghasilan							597.794
Laba periode berjalan							(17.163.484)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan: (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2022/ As of December 31, 2022							
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total
Aset segmen	1.988.928.353	102.463.332	187.943.036	121.987.900	127.433.179	659.390.408	3.188.146.208
Aset yang tidak dapat dialokasikan							634.258.831
Total aset							3.822.405.039
Liabilitas segmen	1.076.809.299	36.487.326	36.602.339	21.479.308	31.706.417	216.111.891	1.419.196.580
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							1.342.185.715
Total liabilitas							2.761.382.295
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Belanja modal	149.891.222	10.220.052	18.159.908	26.250.659	13.097.137	71.564.808	289.183.786
Penyusutan dan amortisasi	145.927.034	14.704.172	22.792.966	19.177.040	18.347.557	77.396.302	298.345.071

Operating segments (continued)

The following table presents revenues and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments: (continued)

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:

34. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Transactions not affecting cash flows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ Nine months period ended September 30,			
	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui: Penambahan aset hak-guna dikreditkan pada liabilitas sewa	163.019.165	124.738.089	Acquisitions of fixed assets through: Addition of right-of-use asset credited to lease liabilities

35. KOMITMEN

- a. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Kentucky Fried Chicken ("KFC") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., sebagai *franchisor*, untuk semua *franchise* merek KFC. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2003, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya.

35. COMMITMENTS

- a. The Company obtained the right to establish and operate Kentucky Fried Chicken ("KFC") outlets following the guidelines and standards set by KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., as the franchisor, for all franchises of KFC brand. Under the franchise agreement signed on January 10, 2003, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another ten (10) years term.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KOMITMEN (lanjutan)

Namun, untuk gerai yang sudah ada pada saat perjanjian tersebut ditandatangani yang telah atau akan diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya dibebaskan dari perpanjangan selanjutnya dan akan diperlakukan sebagai gerai baru setelah periode sepuluh (10) tahun yang kedua. Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6% dari pendapatan. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

	<i>Initial fee</i> setiap gerai/ <i>Initial fee</i> per outlet	<i>Renewal fee</i> setiap gerai/ <i>Renewal fee</i> per outlet
1 April 2023 - 31 Maret 2024	AS\$61.700	AS\$30.900
1 April 2022 - 31 Maret 2023	AS\$57.900	AS\$29.000
1 April 2021 - 31 Maret 2022	AS\$54.100	AS\$27.100

Franchise fee untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp312.201.958 (2022: Rp291.103.305) (Catatan 26a).

Initial fee dan *renewal fee* yang ditagihkan selama tahun 2023 masing-masing sebesar Rp17.793.466 dan Rp11.655.967 (2022: masing-masing sebesar Rp38.178.054 dan Rp24.435.056) (Catatan 12).

Selanjutnya, Perusahaan juga diberikan hak untuk memberikan sub-lisensi kepada gerai KFC yang dimiliki oleh PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung yang masing-masing beroperasi di Indonesia Timur dan Lampung.

35. COMMITMENTS (continued)

However, those existing outlets that have been renewed or to be renewed for another ten (10) years are not subject to further renewal and would be treated as new outlets after the second ten (10) years term. As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue. The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

April 1, 2023 - March 31, 2024
April 1, 2022 - March 31, 2023
April 1, 2021 - March 31, 2022

Franchise fee for the nine months period ended September 30, 2023 amounting to Rp312,201,958 (2022: Rp291,103,305) (Note 26a).

Initial fee and *renewal fee* billed during 2023 amounting to Rp17,793,466 and Rp11,655,967, respectively (2022: Rp38,178,054 and Rp24,435,056, respectively) (Note 12).

Further, the Company is granted the right to provide sub-licensing to KFC outlets owned by PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung which are in operations in East Indonesia and Lampung, respectively.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KOMITMEN (lanjutan)

- b. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Naughty by Nature ("NBN") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh KFC Asia Holding, LLC, sebagai franchisor, untuk semua franchise merek NBN. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 29 Juni 2020, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya.

Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar franchise fee secara bulanan kepada franchisor sebesar 6% dari pendapatan. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar initial fee atas setiap gerai restoran baru dan renewal fee atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. Initial fee dan renewal fee ditinjau kembali berdasarkan US CPI Index efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

	<i>Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlet</i>	<i>Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlet</i>
1 April 2023 - 31 Maret 2024	AS\$61.700	AS\$30.900
1 April 2022 - 31 Maret 2023	AS\$57.900	AS\$29.000
1 April 2021 - 31 Maret 2022	AS\$54.100	AS\$27.100

Franchise fee untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp218.604 (2022: Rp365.774) (Catatan 26a).

Initial fee dan renewal fee yang ditagihkan selama tahun 2023 masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil (2022: masing-masing sebesar RpNihil dan RpNihil) (Catatan 12).

- c. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Taco Bell sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh Taco Bell Restaurants Asia Pte. Ltd., sebagai franchisor, untuk semua franchise merek Taco Bell. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 24 Oktober 2020, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya.

35. COMMITMENTS (continued)

- b. The Company obtained the right to establish and operate Naughty by Nature ("NBN") outlets following the guidelines and standards set by KFC Asia Holding, LLC., as the franchisor, for all franchises of NBN brand. Under the franchise agreement signed on June 29, 2020, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another ten (10) years term.

As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue. The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

Franchise fee for the nine months period ended September 30, 2023 amounting to Rp218,604 (2022: Rp365,774) (Note 26a).

Initial fee and renewal fee billed during 2023 amounting to RpNil and RpNil, respectively (2022: RpNil and RpNil, respectively) (Note 12).

- c. The Company obtained the right to establish and operate Taco Bell outlets following the guidelines and standards set by Taco Bell Restaurants Asia Pte. Ltd., as the franchisor, for all franchises of Taco Bell brand. Under the franchise agreement signed on October 24, 2020, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another ten (10) years term.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KOMITMEN (lanjutan)

Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6% dari pendapatan. Perusahaan mendapatkan insentif dari *franchisor* berupa pengurangan *franchise fee* sebesar 3% jika Perusahaan memenuhi kriteria tertentu. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

	<i>Initial fee</i> setiap gerai <i>Initial fee</i> per outlet	<i>Renewal fee</i> setiap gerai <i>Renewal fee</i> per outlet
1 April 2023 - 31 Maret 2024	AS\$61.700	AS\$30.900
1 April 2022 - 31 Maret 2023	AS\$57.900	AS\$29.000
1 April 2021 - 31 Maret 2022	AS\$54.100	AS\$27.100

Franchise fee untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebesar Rp2.566.678 (2022: Rp1.669.745) (Catatan 26a).

Initial fee dan *renewal fee* yang ditagihkan selama tahun 2023 masing-masing sebesar Rp973.108 dan RpNihil (2022: masing-masing sebesar Rp2.869.220 dan RpNihil) (Catatan 12).

- d. Perusahaan mempunyai perjanjian suplai eksklusif tanggal 16 Agustus 2019 dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia ("Coca-Cola"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Coca-Cola akan menyuplai minuman *Carbonated Soft Drink* dan produk minuman kemasan yang dijual oleh Perusahaan serta sirup yang digunakan untuk produk Perusahaan. Coca-Cola juga memberikan insentif volume kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu atas peningkatan jumlah pembelian tahunan dan untuk kegiatan promosi tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

35. COMMITMENTS (continued)

As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue. The Company received an incentive from the franchisor in the form of a 3% reduction of franchise fee if the Company meets certain criteria. The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

	<i>Initial fee</i> setiap gerai <i>Initial fee</i> per outlet	<i>Renewal fee</i> setiap gerai <i>Renewal fee</i> per outlet
April 1, 2023 - March 31, 2024	AS\$61.700	AS\$30.900
April 1, 2022 - March 31, 2023	AS\$57.900	AS\$29.000
April 1, 2021 - March 31, 2022	AS\$54.100	AS\$27.100

Franchise fee for the nine months period ended September 30, 2023 amounting to Rp2,566,678 (2022: Rp1,669,745) (Note 26a).

Initial fee and *renewal fee* billed during 2023 amounting to Rp973,108 and RpNil, respectively (2022: Rp2,869,220 and RpNil, respectively) (Note 12).

- d. The Company has an exclusive supply agreement dated August 16, 2019 with PT Coca-Cola Distribution Indonesia ("Coca-Cola"). Based on the agreement, Coca-Cola will supply Carbonated Soft Drinks and packaged beverage products sold by the Company and syrup used for the Company's products. Coca-Cola also provides volume-based incentives at a specific rate to the Company for the increase in annual purchases amount and for certain promotional activities. This agreement is valid until December 31, 2024.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement - Disclosure of Accounting Policies (continued)

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2023
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan amendemen standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK) has ratified amendment accounting standards that are considered relevant to the financial reporting of the Company as follow: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.